

## BAB V PENUTUP

Model pertumbuhan Neoklasik Solow yang hanya mempertimbangkan akumulasi dari modal fisik memerlukan pengembangan model dengan memasukan unsur modal manusia. Pengembangan model ini disebut *Augmented Solow Growth Model*. *Augmented Solow Growth Model* memasukan akumulasi dari *physical capital*, *human capital*, dan teknologi dalam pertumbuhan ekonomi. *Human capital* adalah jenis modal tidak berwujud yang merupakan akumulasi investasi pada manusia seperti pendidikan. Investasi pada human capital salah satunya melalui pendidikan akan meningkatkan produktivitas. Pendidikan yang tinggi akan menjadi bekal individu untuk bersaing pada dunia kerja. Namun pada kenyataannya, *barriers* memasuki pasar tenaga kerja bukan hanya pada kualitas individu melainkan masih terdapat diskriminasi dalam pasar tenaga kerja. Diskriminasi yang umumnya muncul berkaitan dengan jenis kelamin. Perempuan seakan-akan didiskreditkan untuk dapat berkontribusi dalam pasar tenaga kerja. Hal tersebut dapat terjadi melalui salah satunya akses pendidikan yang lebih sulit bagi perempuan sedangkan pendidikan merupakan salah satu investasi penting dalam *human capital*. Selain itu, dalam dunia kerja juga perempuan cenderung tidak memiliki kesempatan yang sama dalam berbagai jenis pekerjaan karena stereotip perempuan dianggap lebih lemah dan hanya bisa melakukan pekerjaan rumah tangga. Maka dari itu penulis melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengkaji seberapa besar pengaruh ketidaksetaraan gender dalam pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi regional melalui tingkat partisipasi angkatan kerja. Penelitian ini menggunakan data 34 provinsi di Indonesia pada periode 2016-2022 yang akan diolah menggunakan metode *Two Stage Least Square (2SLS)*

Hasil penelitian menunjukkan pada persamaan pertama bahwa rasio pendidikan perempuan terhadap laki-laki memiliki pengaruh negatif signifikan, produk domestik regional bruto dan pandemi covid-19 memiliki pengaruh positif signifikan terhadap rasio tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan terhadap laki-laki. Pengaruh negatif rasio pendidikan perempuan terhadap laki-laki terhadap rasio tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan terhadap laki-laki terjadi akibat maraknya sektor informal memberikan kemudahan perempuan untuk bergabung dalam dunia kerja tanpa latar belakang pendidikan yang tinggi. Selain itu, perempuan yang memiliki kesempatan untuk mendapatkan pendidikan cenderung akan mengejar tingkat pendidikan yang lebih tinggi sehingga tidak termasuk ke dalam angkatan kerja. Pengaruh positif PDRB terhadap rasio tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan terhadap laki-laki berkaitan dengan peningkatan kapasitas produksi. Dalam peningkatan kapasitas produksi diperlukan peningkatan input yang salah satunya adalah tenaga kerja. Tenaga kerja perempuan cenderung lebih murah sehingga ketika dibutuhkan peningkatan input tenaga kerja umumnya produsen akan merekrut tenaga kerja perempuan. Pengaruh positif pandemi covid-19 terhadap rasio tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan terhadap laki-laki berkaitan dengan munculnya lapangan kerja berbasis online atau *work from home/anywhere* sehingga perempuan dapat berpartisipasi di dunia kerja tanpa meninggalkan

pekerjaan rumah tangga. Selain itu, pandemi covid-19 menyebabkan pemutusan hubungan kerja massal sehingga banyak yang kehilangan mata pencaharian dan memaksa perempuan yang sebelumnya tidak bekerja untuk bekerja dan membantu perekonomian keluarga.

Hasil penelitian pada persamaan kedua menunjukkan bahwa rasio tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan terhadap laki-laki, investasi, dan internet memiliki pengaruh positif signifikan sedangkan pandemi covid-19 memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap produk domestik regional bruto. Rasio tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan terhadap laki-laki meningkat menunjukkan semakin banyak perempuan yang ikut bekerja sehingga pendapatan perkapita juga akan meningkat yang kemudian berdampak pada peningkatan tingkat konsumsi. Lalu investasi meningkat mendorong pembangunan infrastruktur, peningkatan kualitas sumber daya manusia, peningkatan pelayanan dasar dan peningkatan kemampuan daya saing usaha secara nasional yang akan berdampak terhadap PDRB. Internet akan meningkatkan jangkauan pasar dari suatu produk salah satunya melalui *e-commerce* yang kemudian akan meningkatkan jumlah produksi. Terakhir masa pandemi covid-19 menyebabkan ekonomi terdepresiasi di semua wilayah akibat terhentinya kegiatan perekonomian demi memutus mata rantai penyebaran covid-19.

Merujuk pada hasil penelitian hubungan antara pendidikan dan partisipasi angkatan kerja perempuan masih sangat kompleks dan membutuhkan sudut pandang dari berbagai macam disiplin ilmu. Hal ini diperlukan karena partisipasi angkatan kerja perempuan dibutuhkan untuk meningkatkan perekonomian daerah mengingat secara proporsi populasi perempuan dan laki-laki di Indonesia hampir seimbang. Namun masih banyak hambatan dalam penyetaraan hak antara perempuan dan laki-laki khususnya dalam dunia kerja. Pemerintah diharapkan dapat menyusun kebijakan yang lebih inklusif dan tidak mendiskreditkan perempuan. Salah satunya dengan penegakan hukum yang lebih ketat dalam praktik diskriminasi di dunia kerja. Selain itu, dalam akses pendidikan pemerintah sudah memiliki program Kartu Indonesia Pintar (KIP) dan sekolah gratis tetapi realisasinya masih kurang inklusif. KIP cenderung masih kurang tepat sasaran dalam penyalurannya. Lalu sekolah gratis yang masih belum merata baik dari segi kuantitas dan kualitas. Sekolah gratis di wilayah-wilayah terpencil cenderung sedikit dan kualitasnya juga kurang baik karena kurangnya perhatian pemerintah. Padahal stereotip yang mendiskreditkan perempuan paling marak terjadi di wilayah terpencil/pedesaan/pedalaman. Diharapkan melalui peningkatan kualitas pendidikan di wilayah terpencil/pedesaan/pedalaman, masyarakat akan "*well educated*" dan stereotip yang mendiskreditkan salah satu golongan/kelompok dapat berangsur-angsur hilang.

Pada penelitian ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan yang masih harus dimaksimalkan pada penelitian selanjutnya salah satunya adalah periode waktu yang kurang panjang. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperbaiki kekurangan yang ada dalam penelitian ini dan dapat menyusun penelitian yang lebih baru dan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alavinia, S. M., & Burdorf, A. (2008). Unemployment and retirement and ill-health: a cross-sectional analysis across European countries. *Int Arch Occup Environ Health*, 39-45. doi:10.1007/s00420-008-0304-6
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Berita Resmi Statistik: Indeks Ketimpangan Gender 2023*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2023, September 20). *Persentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Klasifikasi Daerah. 2021-2022*. Retrieved Februari 24, 2024, from Badan Pusat Statistik: <https://www.bps.go.id/id/statistiks-Tabel/2/Mzk4lzl=/persentase-rumah-tangga-yang-pernah-mengakses-internet-dalam-3-bulan-terakhir-menurut-provinsi-dan-klasifikasi-daerah.html>
- Badan Pusat Statistik. (2024, Februari 23). *[Seri 2010] Produk Domestik Regional Bruto (Miliar Rupiah). 2022-2023*. Retrieved Februari 23, 2023, from Badan Pusat Statistik: <https://www.bps.go.id/id/statistiks-Tabel/2/Mjg2lzl=/-seri-2010--produk-domestik-regional-bruto---miliar-rupiah-.html>
- Badan Pusat Statistik. (2024, Mei 6). *Persentase penduduk usia 25 Tahun ke atas dengan pendidikan SMA ke atas menurut jenis kelamin (Persen). 2021-2022*. Retrieved Februari 25, 2024, from Badan Pusat Statistik: <https://www.bps.go.id/id/statistiks-Tabel/2/MjE5OSMy/persentase-penduduk-usia-25-tahun-ke-atas-dengan-pendidikan-sma-ke-atas-menurut-jenis-kelamin.html>
- Badan Pusat Statistik. (2024, Mei 6). *Realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Provinsi (Investasi) (Miliar Rupiah). 2021-2022*. Retrieved Februari 23, 2024, from Badan Pusat Statistik: <https://www.bps.go.id/id/statistiks-Tabel/2/NzkzIzl=/realisasi-investasi-penanaman-modal-dalam-negeri-menurut-provinsi-investasi---miliar-rupiah-.html>
- Badan Pusat Statistik. (2024, Mei 6). *Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin. 2018-2020*. Retrieved Februari 27, 2024, from Badan Pusat Statistik: <https://www.bps.go.id/id/statistiks-Tabel/2/MjIwMCMY/tingkat-partisipasi-angkatan-kerja-menurut-jenis-kelamin.html>
- Badan Pusat Statistik. (2024, Mei 6). *Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin. 2021-2022*. Retrieved Februari 27, 2024, from Badan Pusat Statistik: <https://www.bps.go.id/id/statistiks-Tabel/2/MjIwMCMY/tingkat-partisipasi-angkatan-kerja-menurut-jenis-kelamin.html>
- Baker, S. R., Farrokhnia, R. A., Meyer, S., Pagel, M., Yannelis Booth, C., Catherine, S., Hoxby, C., Koijen, R., Parker, J., Sufi, A., Veronesi, P., Vishny, R., & Ning Yu, N. (2020). *How Does Household Spending Respond to an Epidemic? Consumption during the 2020 COVID-19 Pandemi* \*. <https://doi.org/10.1093/rapstu/raaa009/5874450>
- Baten, J., De Haas, M., Kempter, E., Meier, F., & Selhausen, Z. U. (2021). *Educational Gender Inequality in Sub-Saharan Africa: A Long-Term Perspective*.

- Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik. (2022). *Indeks Ketimpangan Gender 2022*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat. (2023). *Perempuan dan Laki-laki di Indonesia 2023*. Badan Pusat Statistik.
- Dollar, D., & Gatti, R. (1999). Gender Inequality, Income, and Growth: Are Good Times Good for Women? *GENDER AND DEVELOPMENT*, 1-40.
- Gaddis, I., & Klasen, S. (2014). Economic development, structural change, and women's labor force participation: A reexamination of the feminization U hypothesis. *Journal of Population Economics*, 27(3), 639–681. <https://doi.org/10.1007/s00148-013-0488-2>
- Galor, O., & Weil, D. N. (n.d.). *From Malthusian Stagnation to Modern Growth*.
- Ibourk, A., & Amaghous, J. (2013). Inequality in Education and Economic Growth: Empirical Investigation and Foundations - Evidence from MENA Region. *International Journal of Economics and Finance*, 5(2). <https://doi.org/10.5539/ijef.v5n2p111>
- Kabeer, N., Razavi, S., & van der Meulen Rodgers, Y. (2021). Feminist Economic Perspectives on the COVID-19 Pandemi. In *Feminist Economics* (Vol. 27, Issues 1–2, pp. 1–29). Routledge. <https://doi.org/10.1080/13545701.2021.1876906>
- Khotimah, K. (2009). Diskriminasi Gender Terhadap Perempuan Dalam Sektor Pekerja. *Jurnal Studi Islam Gender dan Anak*, 4, 158-180.
- Klasen, S., & Lamanna, F. (2009). The impact of gender inequality in education and employment on economic growth: New evidence for a panel of countries. *Feminist Economics*, 15(3), 91–132. <https://doi.org/10.1080/13545700902893106>
- Mankiw, N. G. (2022). *Macroeconomics* (11th ed.). New York: Worth.
- Mankiw, N. G., Romer, D., & Weil, D. (1992). A Contribution to the Empirics of Economic Growth. *Quarterly Journal of Economics*, 407-437.
- MARDIATMOKO, G.-. (2020). PENTINGNYA UJI ASUMSI KLASIK PADA ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>
- Munir, K., & Kanwal, A. (2020). Impact of educational and gender inequality on income and income inequality in South Asian countries. *International Journal of Social Economics*, 47(8), 1043–1062. <https://doi.org/10.1108/IJSE-04-2020-0226>
- Nasir, H., Alam, S., & Fatima, A. (2020). The Impact of Gender Inequality in Education on Females' Labor Force Participation: A Case of Some Cities of Pakistan. In *International Economic Studies* (Vol. 50, Issue 2).
- Nicholson, W. (2002). *Mikroekonomi intermediate dan aplikasinya*. (B. Mahendra, & A. Aziz, Trans.) Jakarta: Erlangga.
- Nurwanda, A., & Rifai, B. (2018). Diagnosis Pertumbuhan Ekonomi dan Output Potensial Indonesia. *Kajian Ekonomi Dan Keuangan*, 2(3), 177–194. <https://doi.org/10.31685/kek.v2i3.385>

- Santosa, P. B., & Ashari. (2005). *Analisis statistik dengan MS. Excel dan SPSS*. Yogyakarta: Andi.
- Schultz, T. W. (1961). Investment in Human Capital. *The American Economic Review*, 51, 1-17.
- Solow, R. M. (1956). A Contribution to the Theory of Economic Growth. *The Quarterly Journal of Economics*, 70, 65-94.
- Tan, B. W., & Foon Tang, C. (2016). International Journal of Economics and Financial Issues Examining the Causal Linkages among Domestic Investment, FDI, Trade, Interest Rate and Economic Growth in ASEAN-5 Countries. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(1), 214–220. <http://www.econjournals.com>
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2015). *Economic Development, 12th Edition*. Boston: Pearson Education.
- Totouom, A., De Paul Mboutchouang, V., & Kaffo Fotio Ñ, H. (2018). *The Effects of Education on Labour Force Participation in Cameroon: A Gender Perspective*.
- Vanani, A. B., & Suselo, D. (2021). Analisis Legal Tender Uang Digital Bank Sentral Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, 74-83.
- Wooldridge, J. M. (2013). *Introductory Econometrics: A Modern Approach*. South-Western Cengage Learning.
- World Economic Forum. (2023). *Global Gender Gap Report 2023*. Geneva: World Economic Forum.